



**STRUKTUR ORGANISASI, DESAIN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO**

**Nugroho Tri Handoko ¹⁾, Mei Indrawati ²⁾, Muninghar ³⁾
Pascasarjana Universitas Wijaya Putra**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 01 Mei 2020
Revisi pertama : 07 Mei 2020
Diterima : 13 Mei 2020
Tersedia online : 20 Mei 2020

Kata Kunci: Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi, Produktivitas Kerja

Email : kokoabrar@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur organisasi, desain kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur organisasi, desain kerja dan budaya organisasi secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai. Pengaruh struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai. Pengaruh desain kerja terhadap produktivitas kerja pegawai. Pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai. Variabel struktur organisasi, desain kerja dan budaya organisasi yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja pegawai.

Jenis penelitian ini menggunakan explanatory research dan pendekatan kuantitatif. Populasi seluruh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro sebanyak 90 orang, sampel sebanyak 90 orang dengan teknik sensus sampling sehingga di dapatkan. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Organisasi, budaya organisasi dan produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dalam kategori baik, desain kerja dalam kondisi cukup baik. Struktur Organisasi, desain kerja dan budaya organisasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai. Terdapat pengaruh yang signifikan struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai. Terdapat pengaruh yang signifikan desain kerja terhadap produktivitas kerja pegawai. Terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai. Struktur Organisasi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas pegawai.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Para pakar pada umumnya sependapat, bahwa produktivitas kerja ialah output per unit, atau output dibagi input, atau rasio antara output dengan input. Pegawai yang produktif akan memiliki semangat untuk melakukan peningkatan dan perbaikan dalam kerjanya untuk meraih perwujudan tujuan organisasi. Lebih lanjut Suwatno menjelaskan bahwa pegawai yang memiliki level kinerja tinggi merupakan pegawai dengan produktivitas kerja yang tinggi. Begitupun sebaliknya, pegawai yang memiliki level kerja tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan maka pegawai tersebut dapat disebut sebagai pegawai yang tidak produktif (Suwatno, 2013:197). Peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat sebagai masalah berperilaku, tetapi juga dapat mengandung aspek-aspek teknis. Mengatasi hal itu perlu pemahaman yang tepat tentang faktor-faktor penentu keberhasilan meningkatkan produktivitas kerja. Adapun faktor-faktor tersebut menurut Sutrisno (2011:35) meliputi perbaikan terus menerus, peningkatan mutu hasil pekerjaan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Organisasi merupakan wadah kerjasama antar anggota untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, suatu organisasi harus mempunyai struktur yang tepat dan mampu mendukung aktivitas organisasi untuk memperlancar pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan. Robbins (2015:166) menyatakan bahwa “organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dan dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar relatif, terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok”. Berdasarkan pengertian dan fungsi struktur organisasi tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi, struktur organisasi menjadi sebuah susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsinya untuk dilakukan koordinasi sehingga struktur organisasi juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja, dimana struktur organisasi merupakan alat untuk mengatur perilaku manusia untuk meningkatkan tujuan bersama. Perubahan terhadap struktur organisasi merupakan jawaban dari berbagai tekanan baik internal maupun eksternal. Restrukturisasi organisasi dilakukan untuk mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan yang timbul dalam pelaksanaan tugas sehari-hari baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dapat berdampak pada produktivitas kerja pegawai seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai dapat dikatakan signifikan dan berpengaruh positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azra, Tuti. (2012) juga menyatakan bahwa struktur organisasi yang terdiri dari dimensi kompleksitas pekerjaan, formalisasi pekerjaan, dan sentralisasi pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja karyawan. Dari kedua hasil penelitian ini sama didapatkan hasil bahwa struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja meskipun dalam kedua penelitian ini menggunakan dimensi dan indikator penelitian yang berbeda.

Desain kerja menjadi fungsi penetapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok karyawan secara organisasional. Dalam hal ini desain kerja tujuannya untuk mengatur penugasan-penugasan kerja yang memenuhi kebutuhan

organisasi, teknologi, dan berperilaku. Desain kerja senantiasa mempengaruhi seluruh kondisi dasar perilaku individu-individu dalam organisasi dengan menciptakan motivasi pada setiap pegawainya yaitu dengan cara membuat desain kerja yang jelas signifikansi tugasnya, keberagaman tugas yang dikerjakan dan apakah pekerjaan yang dibuat dapat mengembangkan kemampuan pegawainya. Hal ini sesuai dengan pandangan Debra L Nelson & James Campbell Quick yang mengatakan: “*Good job design helps avoid these problems, improves, productivity, and enhances employee well-being*”. Dijelaskan bahwa desain kerja yang baik membantu menghindari masalah, meningkatkan produktivitas kerja, dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Nawawi. (2011) juga menjelaskan bahwa Desain pekerjaan merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai. Ada pengaruh desain pekerjaan terhadap produktivitas kerja pegawai. Hal ini dapat diartikan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi desain pekerjaan. Gufon, dkk (2018) juga menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan desain pekerjaan terhadap prduktivitas. Dari kedua hasil penelitian ini sama didapatkan hasil bahwa desain kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja meskipun dalam kedua penelitian ini menggunakan dimensi dan indikator penelitian yang berbeda.

Budaya organisasi merupakan salah satu peluang untuk membangun Sumber Daya Manusia melalui aspek perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan yang sedang berjalan dan yang akan datang. Budaya organisasi yang kuat mendukung tujuan-tujuan organisasi, sebaliknya yang lemah atau negatif menghambat atau bertentangan dengan tujuan-tujuan organisasi. Dalam suatu organisasi yang budaya organisasinya kuat, nilai-nilai bersama dipahami secara mendalam, dianut, dan diperjuangkan oleh sebagian besar para anggota organisasi. Budaya yang kuat dan positif sangat berpengaruh terhadap perilaku dan efektivitas kinerja organisasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi struktur organisasi, desain kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
2. Apakah secara simultan terdapat pengaruh struktur organisasi, desain kerja dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan desain kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
6. Manakah dari variabel struktur organisasi, desain kerja dan budaya organisasi yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis deskripsi struktur organisasi, desain kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur organisasi, desain kerja dan budaya organisasi secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh desain kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis dari variabel struktur organisasi, desain kerja dan budaya organisasi yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan untuk penulis mengenai struktur organisasi, desain kerja, budaya organisasi dan produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
 - b. Menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen sumberdaya manusia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pimpinan, penelitian ini dapat dipakai sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh ke dalam praktik yang sesungguhnya di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
 - b. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait produktivitas kerja pegawai.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan mengenai pengalaman dalam menganalisis pengaruh mengenai struktur organisasi, desain kerja, dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Produktivitas Kerja

Pengertian produktivitas kerja pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan di hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok akan lebih baik dari hari ini. Berkaitan dengan produktivitas kerja

pegawai selanjutnya akan diuraikan pengertian produktivitas kerja menurut Hasibuan (2010:94), yaitu: Produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input, dimana output-nya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik. Dan sebagai perbandingan untuk faktor produktivitas kerja menurut Muchdarsyah (2015:16) pengertian produktivitas kerja dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas kerja tidak lain ialah *ratio* dari pada apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang di pergunakan (input).
- b. Prduktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin, dan hari esok akan lebih baik dari hari ini.
- c. Produktivitas kerja merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor efensial, yakni : investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset dan tenaga kerja.

Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Siswanto (2010:85) struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Menurut Hasibuan (2010:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Desain Kerja

Desain pekerjaan adalah fungsi penetapan kegiatan kerja seorang atau sekelompok karyawan secara organisasional. Tujuannya untuk mengatur penugasan kerja supaya dapat memenuhi kebutuhan organisasi (Sulipan, 2010:34). Menurut Herjanto (2012:48), desain pekerjaan adalah rincian tugas dan cara pelaksanaan tugas atau kegiatan yang mencakup siapa yang mengerjakan tugas, bagaimana tugas itu dilaksanakan, bagaimana tugas dikerjakan dan hasil apa yang diharapkan. Menurut Kasmir. 2016), desain pekerjaan merujuk pada pengaturan tugas, kewajiban dan tanggung jawab menjadi sebuah unit kerja yang produktif. Desain pekerjaan menyampaikan isi dan pengaruh pekerjaan kepada karyawan. Pengidentifikasian komponen pekerjaan yang ada merupakan satu bagian integral dari rancangan pekerjaan.

Budaya Organisasi

Menurut Lovihan (2014:256) mendefinisikan budaya organisasi sebagai sebuah sistem makna (persepsi) bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, yang

membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Luthans (2012:137) mengartikan budaya organisasi sebagai pola pemikiran dasar yang diajarkan kepada personel baru sebagai cara untuk merasakan, berpikir, dan bertindak benar dari hari ke hari. Davis dalam Moeheriono (2012:336) mengartikan budaya organisasi sebagai pola keyakinan dan nilai-nilai (values) organisasi yang dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan oleh organisasi sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik simpulan bahwa budaya organisasi merupakan falsafah, ideologi, nilai-nilai, anggapan, keyakinan, harapan, sikap dan norma-norma yang dimiliki secara bersama serta mengikat dalam suatu organisasi tertentu yang akan mempengaruhi jalannya kerja bisnis perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatory. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Silalahi, 2012:59). Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Adapun Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro beralamatkan di Jl. Pattimura No. 09 Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro sebanyak 90 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang yang merupakan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus sampling. Sensus sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari subyek penelitian yang dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik. Teknik yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2010).

2. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah data yang sekunder, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Data ini akan melengkapi data yang dikumpulkan melalui angket tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik uji statistik melalui alat bantu program SPSS. Dengan teknik analisis demikian ini, maka pembuktian hipotesis dapat dilakukan. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan analisis dengan teknik Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Variabel terikat (produktivitas kerja)
- a : Konstanta
- b₁,b₂ : Koefisien regresi
- X₁ : Variabel bebas (struktur organisasi)
- X₂ : Variabel bebas (desain kerja)
- X₃ : Variabel bebas (budaya organisasi)
- e : Standard error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Produktivitas (Y), Struktur Organisasi (X₁), Desain kerja (X₂) dan Budaya organisasi (X₃) sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Organisasi	90	2.67	5.00	3.8151	.55904
Desain kerja	90	1.00	4.33	2.7550	.76905
Budaya organisasi	90	3.00	4.75	3.8778	.47736
Produktivitas	90	2.67	5.00	3.8406	.47995
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Struktur Organisasi memiliki nilai mean sebesar 3.8151, Desain kerja memiliki nilai mean sebesar 2.7550, Budaya organisasi memiliki nilai mean sebesar 3.8778, dan Produktivitas memiliki nilai mean sebesar 3.8406.

Untuk mengetahui kondisi variabel penelitian digunakan skala likert 1-5, dimana 5: sangat baik, 4: baik, 3: cukup baik, 2: kurang baik, 1: tidak baik. Untuk dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pembagian Kelas Kondisi Variabel Penelitian

Kelas	Kondisi
1.00 s/d 1.80	Tidak baik
1.81 s/d 2.61	Kurang baik
2.62 s/d 3.42	Cukup baik
3.43 s/d 4.23	Baik
4.24 s/d 5.00	Sangat baik

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Struktur Organisasi dalam kondisi baik, Desain kerja dalam kondisi cukup baik, Budaya organisasi dalam kondisi baik, dan Produktivitas dalam kondisi baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Selanjutnya, setelah mengetahui diskripsi masing-masing variabel, maka dalam upaya untuk membuktikan hipotesis diperlukan analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.234	.348		3.544	.001
Struktur Organisasi	.478	.071	.556	6.702	.000
Desain kerja	.121	.055	.194	2.207	.030
Budaya organisasi	.288	.092	.287	3.128	.002

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari hasil analisis data yang terdapat dalam lampiran dan dirangkum pada tabel diatas, diketahui bahwa persamaan regresi untuk hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.234 + 0.478X_1 + 0.121X_2 + 0.288X_3 + e$$

Persamaan diatas mengandung maksud bahwa Produktivitas dipengaruhi oleh Struktur Organisasi, Desain kerja dan Budaya organisasi. Persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Konstanta = 1.234 artinya bahwa apabila tidak ada variabel Struktur Organisasi, Desain kerja, Budaya organisasi, maka tingkat Produktivitas adalah sebesar 1.234 satuan serta Koefisien Struktur Organisasi sebesar 0.478 artinya bahwa apabila Struktur Organisasi naik satu satuan, maka Produktivitas Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro akan meningkat sebesar 0.478 satuan.

Koefisien Desain kerja sebesar 0.121 artinya bahwa apabila Desain kerja naik satu satuan, maka Produktivitas Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro akan meningkat sebesar 0.121 satuan dan untuk Koefisien Budaya organisasi sebesar 0.288 artinya bahwa apabila Budaya organisasi naik satu satuan, maka Produktivitas Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro akan meningkat sebesar 0.288 satuan.

Pengaruh Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Pegawai Secara Simultan

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa secara simultan struktur organisasi, desain kerja, budaya organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro digunakan analisis uji F (Anova) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Uji F (Anova)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.210	3	3.403	28.439	.000 ^b
	Residual	10.292	86	.120		
	Total	20.501	89			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 28.439 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti bahwa secara simultan Struktur Organisasi, Desain kerja, Budaya

organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan Struktur Organisasi, Desain kerja, Budaya organisasi pegawai terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh Struktur Organisasi, Budaya organisasi, Desain kerja terhadap Produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro digunakan analisis koefisien determinasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,480	,34593
a. Predictors: (Constant), Budaya, Struktur, Desain				

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0.498$ yang berarti bahwa 49.8% Produktivitas dapat dijelaskan oleh Struktur Organisasi, Budaya organisasi, Desain kerja, sedangkan sisanya sebesar 50.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar Struktur Organisasi, Budaya organisasi, Desain kerja.

Pengaruh Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Pegawai Secara Parsial

Selanjutnya dilakukan pengujian yang menyatakan bahwa secara parsial Struktur Organisasi, Desain kerja, Budaya organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro digunakan analisis dengan uji t (parsial). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa nilai t pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Analisis Uji-t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.544	0.001
	Struktur Organisasi	6.702	.000
	Desain kerja	2.207	.030
	Budaya organisasi	3.128	.002

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dijelaskan pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

1. Nilai t hitung Struktur Organisasi adalah sebesar 6.702 dengan signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya bahwa secara parsial Struktur Organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas.
2. Nilai t hitung Desain kerja adalah sebesar 2.207 dengan signifikansi sebesar 0.030 (lebih kecil dari 0,05) artinya bahwa secara parsial Desain kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas.

3. Nilai t hitung Budaya organisasi adalah sebesar 3.128 dengan signifikansi sebesar 0.002 (lebih kecil dari 0,05) artinya bahwa secara parsial Budaya organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut juga diketahui variabel Struktur Organisasi mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Hal ini dikarenakan variabel Struktur Organisasi mempunyai nilai t hitung yang paling besar yaitu 6.702 dengan signifikansi yang terkecil yaitu 0.000.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistik didapatkan bahwa variabel struktur organisasi, variabel budaya organisasi dan variabel produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dalam kategori baik hanya variabel desain kerja yang kondisinya cukup baik. Kategori ini mengindikasikan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro sudah menunjukkan keberhasilannya dalam menyusun Struktur Organisasi sesuai dengan kemampuan pegawai, disamping itu juga dapat membentuk dengan baik budaya organisasi kerja karyawan sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, akan tetapi masih diperlukan upaya yang lebih keras lagi melalui langkah-langkah yang lebih kreatif dan inovatif yang mampu meningkatkan produktivitas pegawai terutama dengan meningkatkan desain kerja dengan menyesuaikan dengan kemampuan pegawai masing-masing karena para pegawai mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Struktur Organisasi, desain kerja dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, hal tersebut dapat dibuktikan melalui tabel. Dengan demikian maka apabila secara simultan ada perubahan pada Struktur Organisasi, desain kerja dan budaya organisasi maka akan berpengaruh signifikan pada perubahan produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebesar 49.8% produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dipengaruhi oleh variabel Struktur Organisasi, desain kerja dan budaya organisasi, sedangkan sisanya 50.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar Struktur Organisasi, desain kerja dan budaya organisasi pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Struktur Organisasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel. Sehingga apabila ada perubahan pada variabel Struktur Organisasi ini akan berpengaruh signifikan pada peningkatan atau penurunan produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini struktur organisasi diukur melalui Tugas yang diberikan sesuai dengan spesialisasi pekerjaan dalam struktur organisasi yang ditentukan, penentuan departementalisasi pegawai untuk pengelompokkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan pegawai dan aturan yang berlaku, rantai komando atau garis wewenang tanggung jawab yang ada dalam struktur organisasi sesuai dengan kemampuan pegawai dan aturan yang berlaku, Pimpinan dapat mengendalikan dan mengarahkan bawahannya secara efektif dan efisien, Tingkat pengambilan keputusan terkonsentrasi pada satu titik di dalam struktur

organisasi, dan Formalisasi kerja pegawai sudah baku dan tidak bisa diganggu gugat. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutagalung (2018) yang menunjukkan bahwa pengaruh struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai dapat dikatakan signifikan dan berpengaruh positif

Berdasarkan hasil pengujian variabel desain kerja secara parsial juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, hal ini ditunjukkan pada tabel oleh karena itu apabila ada perubahan pada variabel desain kerja ini akan berpengaruh pada peningkatan atau penurunan produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini struktur organisasi diukur melalui Menyikapi dengan baik apabila ada penambahan tugas, dimana pekerjaan tersebut itu berada pada tingkat kecakapan dan tanggung jawab yang setara dengan pekerjaan semula, Menyikapi dengan baik apabila ada penambahan tugas dengan tanggung jawab yang lebih tinggi seperti perencanaan dan pengendalian, Menyikapi dengan baik apabila penukaran tugas antar pekerja secara periodik untuk menghindari seseorang bekerja secara monoton mengerjakan tugas yang sama setiap hari. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gufron, dkk (2018) yang menunjukkan bahwa ada yang langsung pengaruh positif desain pekerjaan terhadap prduktivitas kerja Pegawai Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI

Berdasarkan hasil pengujian juga didapatkan bahwa variabel budaya organisasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai, hal ini dapat ditunjukkan oleh tabel. Oleh karena itu apabila ada perubahan pada variabel budaya organisasi ini akan berpengaruh pada peningkatan atau penurunan produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini struktur organisasi diukur melalui keleluasaan dalam bekerja asal target kerja dapat terselesaikan, Pimpinan memberikan toleransi apabila ada pekerjaan yang beresiko, Adanya kejelasan tentang saran dan harapan atas prestasi yang ingin dicapai, Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro mengupayakan semaksimal mungkin untuk menciptakan koordinasi yang baik, Pimpinan memberikan dukungan agar tercipta komunikasi yang baik, membentuk komitmen pegawai secara keseluruhan terhadap organisasi, Pimpinan memberikan toleransi kepada pegawai yang terlibat konflik, Pola komunikasi harus terjalin dengan baik antar pegawai maupun dengan pimpinan. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risnawan (2014) yang menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Kerja pegawai di Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Tata Ruang Kabupaten Ciamis sebesar 30.61%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi, budaya organisasi dan produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dalam kategori baik. Hanya desain kerja yang dalam kondisi cukup baik.

2. Struktur Organisasi, desain kerja dan budaya organisasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan struktur organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan desain kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro
5. Terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro
6. Struktur Organisasi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Meskipun variabel Struktur Organisasi, desain kerja, budaya organisasi dan produktivitas pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro sudah dalam kategori baik, akan tetapi masih diperlukan upaya yang lebih keras lagi melalui langkah-langkah yang lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja pegawai terutama pada peningkatan desain kerja yang kondisinya masih cukup baik.
2. Struktur Organisasi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap produktivitas pegawai daripada desain kerja dan budaya organisasi, sehingga apabila ingin meningkatkan produktivitas pegawai harus meningkatkan kualitas penyusunan Struktur Organisasinya dengan cara lebih menspesialisasikan pekerjaan dengan kemampuan dan kebutuhan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro
3. Budaya organisasi memang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai, meskipun tidak seperti Struktur Organisasi, oleh karena itu tetap diperlukan perbaikan dengan cara memperbaiki pola komunikasi dan berupaya lebih maksimal lagi untuk menciptakan koordinasi yang baik antara pegawai maupun dengan atasan.
4. Desain kerja yang berpengaruh signifikan paling rendah terhadap produktivitas pegawai oleh karena itu sangat diperlukan peningkatan yaitu dengan lebih menyikapi dengan baik apabila penukaran dan penambahan tugas secara periodik.
5. Perlu adanya peremajaan pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro karena kebanyakan pegawai usianya sudah tidak produktif lagi dan hanya ada 25,56% pegawai yang usianya dibawah 35 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Tuti. 2012 *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Negeri Padang*. Jurnal Manajemen : Padang
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Gufon, Ahmad. Dkk. 2018. *Pengaruh Desain Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantres Kementerian Agama RI*. Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. 02 Maret 2018

- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herjanto, Eddy. 2012 *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasana Indonesia
- Hutagalung, Nengsih. 2018. *Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor PLN Area Medan*. Jurnal Administrasi Publik Vol. 2 No 4 September 2018
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Luthans, Fred. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Mike A.K. Lovihan 2014. *Pengaruh Persepsi Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi oleh Organizational Citizenship Behavior*. Jurnal Psikologi Tabularasa Volume 9, No.2, Oktober 2014: 99 – 108.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muchdarsyah, Sinungan. 2015. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Risnawan, Wawan. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas kerja kerja Pegawai di Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Tata Ruang Kabupaten Ciamis*. Jurnal Sosial dan Politik : Universitas Galuh Ciamis
- Robbins, S.P dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*, Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Reflika. Aditama.
- Siswanto, Bejo. 2010. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru
- Sulipan, 2010. *Manajemen Karyawan*. Yogyakarta : Tugu
- Suwatno, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam organisasi publik dan Bisnis* , CV. Alfabeta, Bandung